

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi menuntut perusahaan-perusahaan untuk dapat bersaing dan berkembang. Agar dapat mampu bertahan dalam persaingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, maka perusahaan harus memiliki kemampuan daya saing dan keunggulan pada bidangnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan agar mampu bertahan. Tujuan dari perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan menjalani beberapa proses manajemen, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian. Tindakan-tindakan ini dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam organisasi maupun perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk berkembang sangat dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusia perusahaan tersebut. Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang berpotensi, baik pemimpin maupun karyawan yang merupakan penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan pengelolaannya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas akan mendukung aktivitas-aktivitas dalam perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mencapai tujuan organisasi dengan adanya kinerja karyawan yang baik.

Agar aktivitas manajemen dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan, dan berketerampilan tinggi untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan dan mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat. Kinerja mengacu pada prestasi kerja karyawan yang diukur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya manusia, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan.

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam mengendalikan suatu organisasi atau perusahaan. Salah satu tugas seorang pemimpin adalah menjamin agar perusahaan yang dipimpinnya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemimpin harus mampu membangun komunikasi yang efektif dengan bawahannya, hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan adanya komunikasi dan interaksi yang baik antara seorang pemimpin dengan bawahannya, maka pemimpin tersebut dapat mempengaruhi bawahan sehingga mereka dapat mengikuti arah dan kebijakan yang telah ditentukan. Pemimpin dapat mendengar ide-ide dari para bawahan sebelum mengambil keputusan.

Selain itu motivasi juga sangat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja dari karyawan. Motivasi dapat mendorong karyawan agar melakukan pekerjaan dengan kinerja tinggi sesuai dengan harapan perusahaan. Demi tercapainya tujuan perusahaan agar mampu bersaing, maka karyawan memerlukan motivasi untuk bekerja lebih baik. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih

giat dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya, apabila motivasi kerja rendah atau menurun, karyawan akan kehilangan semangat untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan kesulitan menyelesaikannya.

Perilaku pemimpin yang tidak memperhatikan kemajuan dari bawahannya akan mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja. Hal ini akan berdampak menurunnya motivasi kerja karyawan karena tidak ada kemajuan atau jenjang karir pada perusahaan tersebut. Pemimpin harus mampu untuk memberikan motivasi dan mempengaruhi sikap bawahan. Perilaku pemimpin tersebut harus menyelaraskan antara tujuan bawahan dan tujuan perusahaan. Motivasi yang diberikan perusahaan hendaknya mengetahui terlebih dahulu apa tujuan dari karyawan tersebut, sehingga dengan keselarasan antara tujuan karyawan dan tujuan perusahaan, maka dapat bekerja sama membawa perusahaan pada kinerja yang maksimal.

PT Aneka Sarana Sentosa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan dan jasa perhotelan. PT Aneka Sarana Sentosa memiliki peran yang besar dalam bidangnya yang berfokus pada pariwisata dan perhotelan.

Pemberian motivasi yang kurang pada perusahaan dan kurangnya peranan pemimpin dalam membangun komunikasi dengan karyawan akan menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas kerja karyawan. Penurunan kinerja karyawan pada perusahaan diakibatkan oleh menurunnya motivasi kerja. Pekerjaan yang monoton dan tidak memiliki jenjang karir yang pasti merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya tingkat produktivitas karyawan.

Selain itu, kepemimpinan yang tidak sesuai dengan keadaan karyawan, kurangnya kepercayaan pimpinan terhadap kemampuan karyawan, dan pengambilan keputusan yang cenderung secara pihak akan menurunkan kinerja karyawan dan menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh pemimpin dan karyawan hanya melakukan pekerjaannya saja. Hal ini menyebabkan karyawan akan merasa tidak percaya diri terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan dan hal ini menyebabkan pekerjaan yang cenderung monoton dan tidak ada kemajuan.

Kemudian, beban kerja atau volume kerja yang berlebihan dengan keterbatasan waktu bekerja dan tanpa adanya sistem yang mendukung juga akan menurunkan kualitas kerja. Rasio antara karyawan dengan jumlah pengunjung yang tidak seimbang merupakan salah satu contohnya. Dengan banyaknya pekerjaan, karyawan cenderung merasa insentif yang diterima tidak sesuai dibandingkan beban kerja yang didapatkan. Hal ini terlihat pada PT Aneka Sarana Sentosa dengan tingkat kinerja yang belum optimal dikarenakan kurangnya interaksi dan komunikasi yang baik dan efektif dalam perusahaan, kurangnya pemberian motivasi, gaya kepemimpinan yang tidak sesuai, insentif yang tidak sesuai dengan beban kerja dan kurangnya penghargaan terhadap kreativitas karyawan.

Berdasarkan beberapa uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di Kota Batam”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dengan keadaan karyawan akan menurunkan kinerja karyawan dan menghambat tercapainya tujuan perusahaan
2. Kurangnya kepercayaan pimpinan terhadap kemampuan karyawannya akan menurunkan rasa percaya diri karyawan
3. Sikap pimpinan yang cenderung mengambil keputusan kebijakan secara sepihak
4. Kurangnya peranan pemimpin dalam membangun komunikasi yang harmonis dan efektif antara atasan kepada bawahan dan sebaliknya
5. Kurangnya motivasi kerja karena tidak ada target pekerjaan pada perusahaan terhadap karyawan
6. Pekerjaan yang cenderung monoton dan kurangnya tantangan kerja pada karyawan
7. Insentif atau imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan beban kerja yang dimiliki oleh karyawan
8. Kurangnya penghargaan terhadap kreativitas karyawan
9. Menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja karena tidak ada jenjang karir atau kemajuan jabatan
10. Kurangnya ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa batasan masalah yakni mengenai kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam?
3. Apakah kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diambil beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Aneka Sarana Sentosa di kota Batam.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi terhadap ilmu pengetahuan khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia bagi pihak yang berkepentingan antara lain, sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Dan menambah Informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitain khususnya yang berkaitan tentang kepemimpinan, pemberian motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan dengan langkah yang baik dan benar serta memberikan masukan dalam melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan tambahan informasi untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja perusahaan agar lebih kompetitif dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan, yakni kepemimpinan dan motivasi kerja.

Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi awal dan referensi tambahan bagi penelitian-penelitian lainnya yang berada pada lingkup manajemen sumber daya manusia, khususnya kepemimpinan, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.